

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimulai dengan penggunaan kerangka teoritis dan asumsi yang kemudian mempengaruhi dan membentuk riset tentang permasalahan yang terkait dengan permasalahan manusia atau masalah sosial yang diberi makna oleh manusia atau kelompok.⁴⁷ Penelitian dengan judul strategi penghimpunan dana zakat pada Yayasan Nurul Hayat Kota Malang lebih pada penelitian lapangan dan keterkaitannya dengan teori serta hasil wawancara, oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk membuat deskriptif atau gambaran secara sistematis, faktual, tajam, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diteliti.⁴⁸

B. Kehadiran Peneliti

Maksud dari kehadiran peneliti disini adalah peneliti secara lugas berinteraksi dengan perwakilan bagian penghimpunan dana dari Yayasan Nurul Hayat Kota Malang secara langsung. Hal ini peneliti lakukan dengan

⁴⁷ Creswell John.W. Penelitian Kualitatif & Desain Riset, (Yogyakarta:2014), 59

⁴⁸ Nazir, Metode Penelitian, (Jakarta:2005), 54

maksud mendapatkan data semaksimal mungkin serta informasi yang dapat dipercaya, agar saat penyimpulan nanti bisa dideskripsikan secara jelas.

Kehadiran peneliti pada penelitian ini bisa dikatakan cukup rumit, karena peneliti berperan sebagai perencana, kemudian mengumpulkan data serta menganalisisnya sehingga didapat kesimpulan dari penelitian tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan sikap kritis dan terbuka pada sesi wawancara secara mendalam.⁴⁹

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah kantor Yayasan Nurul Hayat Kota Malang yang beralamat Jl. S. Supriadi No. 7A, Sukun, Kota Malang.

Alasan penulis memilih lokasi diatas untuk melakukan penelitian karena lokasi diatas adalah kantor pusat dari Yayasan Nurul Hayat Kota Malang, sehingga mudah untuk menemui informan serta mudah pula untuk mengambil data-data jika diperlukan.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana sebuah data bisa diperoleh atau ditemukan.⁵⁰ Pada penelitian ini, sumber data berkaitan langsung dengan lapangan. Data yang dikumpulkan oleh penulis adalah beberapa data yang kemudian dikumpulkan menjadi satu.

1. Sumber data yang pertama merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung peneliti dengan infoman bagian penghimpunan dana

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:1989), 168

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:1989), 10

dari Yayasan Nurul Hayat Kota Malang, atau yang biasa disebut data primer.

2. Sumber data yang kedua data berupa hasil dokumentasi peneliti saat melakukan penelitian yaitu data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen resmi, buku-buku maupun bentuk dokumen tambahan lainnya, atau yang biasa disebut data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi penelitian, yakni dengan dokumentasi, wawancara dan observasi. Metode pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat.⁵¹ Pada penelitian ini yang digunakan ialah teknik wawancara secara mendalam, yaitu seorang informan atau sekelompok informan mengkomunikasikan bahan-bahan serta mendorong untuk mendiskusikan secara bebas.⁵²

Pada wawancara ini peneliti berusaha mengumpulkan data melalui tanya jawab antara peneliti dengan informan, yaitu pegawai bagian penghimpunan dana yang bertugas melakukan kegiatan penghimpunan dana pada Yayasan Nurul Hayat Kota Malang.

⁵¹ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta:2001), 100

⁵² Elvinaro Ardianto, Metodologi Penelitian Untuk Public Relation, (Bandung:2010), 61

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah proses yang dilakukan seseorang dalam hal pengambilan data melalui dokumen-dokumen yang ada.⁵³ Pada proses dokumentasi ini peneliti membaca serta mempelajari berbagai macam bentuk data yang ada di kantor Yayasan Nurul Hayat Kota Malang.

Selain itu peneliti juga mengumpulkan data-data lain di perpustakaan yang akan dijadikan bahan analisa untuk memperoleh hasil yang baik dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang ada didalam buku ataupun majalah dan jurnal sesuai dengan topik pembahasan.

3. Observasi

Observasi merupakan salah satu proses dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati serta mencatat fenomena-fenomena yang muncul pada saat penelitian secara langsung dilapangan.⁵⁴ Observasi akan peneliti lakukan setelah mendapatkan data serta informasi dari informan, guna memastikan apakah data yang diberikan tadi sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data. Peneliti melakukan pengamatan langsung untuk dapat memahami keadaan yang terjadi di lapangan.

⁵³ Husaini Husman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta:2000), 73

⁵⁴ *Ibid*, 17

F. Analisis Data

Analisis data menurut Miles dan Huberman merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian, dimana proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Proses analisis dilakukan saat sedang berlangsung pengumpulan data dan sesudah proses pengumpulan data pada waktu tertentu. Penelitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakannya.⁵⁵ Berikut tahapan-tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman.

1. Reduksi data menurut Miles dan Huberman yaitu bentuk sebuah analisis yang relevan, dengan membuang data yang tidak diperlukan serta mengumpulkan data dengan sedemikian rupa dengan begitu kesimpulan akhirnya dapat ditarik. Mereduksi data dengan cara memilih hal-hal pokok pada penelitian kemudian merangkumnya, namun terfokus pada hal-hal penting saja.
2. Penyajian data, setelah data didapatkan, kemudian data tersebut ditampilkan dalam bentuk narasi, bagan, table dan lain sebagainya agar tujuan penelitian tersebut dapat terjawab. Melalui penyajian data ini, maka data akan tersusun secara baik dan rapi, sehingga akan semakin mudah untuk dimengerti. Selain itu jika data sudah tersaji dengan baik, maka akan mempermudah untuk merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya.
3. Penyimpulan, data yang tersaji berupa jawaban-jawaban yang telah didapatkan kemudian diuraikan secara singkat dan lugas. Namun ini masih

⁵⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:2002), 85

kesimpulan awal sehingga bersifat sementara, akan berubah jika tidak didapatkan bukti yang kuat sehingga pada akhirnya didapatkan kesimpulan mengenai strategi penghimpunan dana pada Yayasan Nurul Hayat Kota Malang.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Patton, untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, yaitu:⁵⁶

1. Perpanjangan Keikutsertaan.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan menuntut peneliti agar terjun kedalam lokasi penelitian dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

2. Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Jenis triangulasi ini dilakukan jika terdapat data dan informasi yang didapat dari informan,

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:1989), 330.

namun masih diragukan kebenaran data tersebut. Adanya keabsahan data sebagai *re-check* maka hal tersebut dapat dicapai dengan jalan:⁵⁷

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hal wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.



⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:1989), 331.